

**KONSEP KEBERANIAN PERSPEKTIF IMAM NAWAWI AL-
BANTANI DALAM TAFSIR *MARĀH LABĪD***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh :

Imam Sahroni Ekananda

NIM 2016.01.01.568

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR

2020 M./ 1441 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Sahroni Ekananda
NIM/NIRM : 2016.01.01.568
Tempat/Tgl. Lahir : Tuban, 28 Agustus 1995
Alamat : Sokosari, Soko, Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: KONSEP KEBERANIAN PERSPEKTIF IMAM NAWAWI AL-BANTANI DALAM TAFSĪR *MARĀH LABĪD* adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 20 Maret 2020

Penulis,



Imam Sahroni Ekananda
NIM: 2016.01.01.568

Agus Salim Lc., M.Th.I

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Imam Sahroni Ekananda

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullāhi Wabarakātuh.

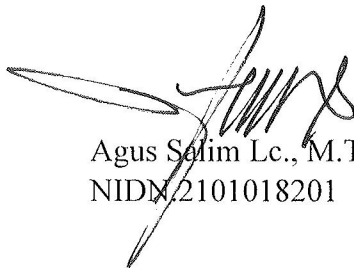
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Imam Sahroni Ekananda dengan nomor Induk Mahasiswa: 2016.01.01.568 yang berjudul: KONSEP KEBERANIAN PERSPEKTIF IMAM NAWAWI AL-BANTANI DALAM TAFSĪR *MARĀH LABĪD* sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wa Rahmatullāhi Wabarakātuh.

Rembang, 20 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



Agus Salim Lc., M.Th.I
NIDN/2101018201

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah peneliti meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini peneliti mengirim naskah saudara:

Nama : Imam Sahroni Ekananda

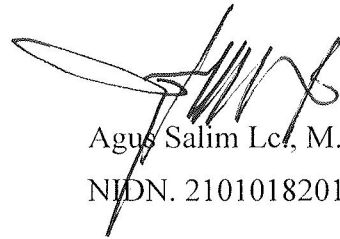
NIM/NIRM : 2016.01.01.568

Judul : KONSEP KEBERANIAN PERSPEKTIF IMAM NAWAWI
AL-BANTANI DALAM TAFSĪR *MARĀH LABĪD*

Harapan peneliti, mohon kiranya penelitian saudara tersebut dapat dimunaqosahkan, demikian harap maklum.

Rembang, 20 Maret 2020

Pembimbing



Agus Salim Lc., M.Th.I

NIDN. 2101018201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **IMAMSAHRONI EKANANDA** dengan NIM **20160101568** yang berjudul
“**KONSEP KEBERANIAN PERSPEKTIF IMAM NAWAWI AL-BANTANI DALAM
TAFSIR MARAH LABID**” ini telah diuji pada tanggal **07 NOVEMBER 2020**

Tim Penguji:

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 07 November 2020

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qāla* (قِيلَ), *yaqūlu* (يَقُولُ). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *kawn* (كُون) dan *kayfa* (كَيْف). *Tā’ marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.

DAFTAR SINGKATAN

Cet.	: Cetak
H.	: Hijriyah
h.	: Halaman
HR.	: Hadis Riwayat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: Al-Qur`an Surat
sda	: sama dengan atas
terj.	: terjemah
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
w.	: wafat

ABSTRAK

KONSEP KEBERANIAN PERSPEKTIF IMAM NAWAWI AL-BANTANI DALAM TAFSĪR *MARĀH LABĪD*

Imam Sahroni Ekananda

Kajian ini merupakan telaah terhadap Tafsir *Marāh Labīd* Karya Imam Nawawi Al-Bantani. Kajian ini mencoba menganalisis pandangan Imam Nawawi tentang makna keberanian yang dikehendaki Al-Qur`an. Syaikh Nawawi Al-Bantani adalah seorang mufassir ternama di Indonesia. Banyak karya yang telah beliau terbitkan salah satunya adalah Tafsir *Marāh Labīd*. Dalam tafsir *Marāh Labīd* dijabarkan dengan umum penjelasan mengenai ayat-ayat serta maknanya. Di dalamnya terdapat banyak masalah duniawi yang perlu ditafsirkan. Begitu pula tentang penjelasan konsep keberanian dalam kehidupan yang sesuai Al Qur`an.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan kepustakaan, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dengan menggunakan data primer kitab tafsir *Marāh Labīd* karya Imam Nawawi Al-Bantani. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tafsir *al-Maudu'i* atau tematik. Data yang terkumpul berdasarkan kamus Al-Qur`an yaitu *al-Mu'jam al-Maudhu'i liāyāti Al-Qur`an al-Karīm* kemudian dianalisis dengan variable utama yaitu ayat-ayat Al-Qur`an berkaitan keberanian menurut perspektif Imam Nawawi. Adapun langkah pokok analisis data dalam penelitian ini diawali dengan inventarisasi teks berupa ayat, mengkaji teks, melihat historis ayat dan melihat hadis selanjutnya diinterpretasikan secara objektif dan dituangkan secara deskriptif dan ditarik beberapa kesimpulan secara deduktif dengan mengacu kepada masalah yang telah dirumus. Sejauh penelitian yang dilakukan peneliti menemukan makna umum keberanian adalah tidak takut, walaupun pada akhirnya kan muncul variasi makna relasional yang jumlahnya ada delapan

Keyword: Imam Nawawi Al-Bantani, tafsir *Marāh Labīd*, Keberanian

MOTTO

وَأَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۖ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ ۗ يَا مُوسَى أَقْبِلْ
وَلَا تَخَفْ ۗ إِنَّكَ مِنَ الْآمِنِينَ ﴿الْقَصَص: ٣١﴾

"Dan lemparlah tongkatmu. "maka ketika dia (Musa) melihatnya bergerak-gerak seakan-akan seekor ular yang (gesit), dia lari berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Allah berfirman), "wahai Musa! Kemarilah dan jangan takut. Sesungguhnya engkau termasuk orang yang aman

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai yang selalu mengalirkan doa kepada saya, terutama kedua orang tua saya yang telah menemani dan mendukung saya belajar sejak kecil hingga kuliah, serta kepada guru-guru saya karena tanpa mereka, saya masihlah berada dalam kegelapan kebodohan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Tuhan semesta alam atas segala limpahan taufiq, rahmat, ridla serta karunia-Nya yang menjadikan penyebab utama sehingga skripsi ini bisa sampai selesai.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia paling mulia Nabi Muhammad *Ṣallā Allah 'Alayhi wa Sallam* dengan segenap perjuangan dan pengorbanannya, atas izin Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* telah berhasil memberikan pencerahan luar biasa bagi peradaban dan kehidupan umat manusia di atas muka bumi ini, semoga kesejahteraan dan keselamatan senantiasa tercurahkan kepada keluarganya, para sahabat dan semua orang yang mengikutinya dengan baik dan ikhlas hingga akhir kiamat tiba.

Skripsi yang berjudul “Konsep Keberanian Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir *Marāh Labīd*”, ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Jurusan, Progam Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis memyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Dr. H. Abdul Ghofur MA. Selaku ketua STAI Al Anwar dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang atas

motivasi-motivasinya dan doanya sehingga menjadikan terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Yang terhormat Abdul Wadud Kasyful Humam, M.Hum. selaku ketua program studi atas bimbingan, pengarahan dan masukan-masukannya sehingga kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dapat terisi.
3. Yang terhormat Agus Salim Lc., M.Th.I. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen STAI Al Anwar Sarang Rembang, khususnya Jurusan Ushuluddin yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan yang diharapkan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi melengkapi kekurangan skripsi ini.

Rembang 20 Maret 2020

Penulis



Imam Sahroni Ekananda

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Secara Teoretis.....	9
2. Secara Praktis.....	9
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Tafsir Tematik (<i>mawḍū'ī</i>).....	12
2. Bentuk Kajian Tafsir Tematik (<i>mawḍū'ī</i>).....	13
3. Langkah-Langkah Metode Tafsir Tematik (<i>mawḍū'ī</i>)	13
H. Metode Penelitian.....	14
1. Sumber Data	14
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3. Analisis Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II.....	18
MAKNA DAN CIRI DARI KEBERANIAN	18
A. Definisi keberanian.....	18
B. Definisi keberanian menurut Beberapa Perspektif	19
1. Dalam Perspektif Hadis	19
2. Dalam perspektif Psikologi.....	20
C. Manfaat sifat berani	21
D. Keutamaan mempunyai sifat berani	22
E. Bentuk-Bentuk keberanian	23
F. Contoh Implementasi Keberanian dari Kehidupan Nabi Muhammad.....	25
BAB III	27
IMAM NAWAWI AL-BANTANI DAN KITAB <i>TAFSĪR MARĀH LABĪD</i>	27
A. BIOGRAFI IMAM NAWAWI AL-BANTANI.....	27
1. Kelahiran dan Masa Kecil.....	27
2. Pendidikan Imam Nawawi.....	30
3. Guru-guru Imam Nawawi.....	32
4. Karya-Karya Imam Nawawi.....	33
5. Latar Belakang Penulisan	37
6. Metode Penafsiran Marah Labīd.....	38
7. Corak Penulisan Tafsir <i>Marāh Labīd</i>	41
BAB IV	47
ANALISIS AYAT-AYAT TENTANG KEBERANIAN DALAM TAFSIR <i>MARĀH LABĪD</i>	47
A. Ayat-Ayat Keberanian Dalam Al-Qur`an	47
B. Penafsiran Al-Nawawi pada Ayat Shajā`ah	51
1. Tafsir Surat <i>Ṭāhā</i> ayat 77	51
2. Tafsir Surat <i>Al-Naml</i> ayat 10	52
3. Tafsir Surat Al-Qasas ayat 31	54
4. Tafsir Surat <i>Al-Zumar</i> ayat 36	55
5. Tafsir Surat Al-Ahzāb ayat 39	56
6. Tafsir Surat <i>Al-Nisā'</i> ayat 104	57
7. Tafsir Surat <i>Al-Anfāl</i> ayat 15	58

8.	Tafsir Surat At-Taḥrīm ayat 9.....	59
C.	Asbabun Nuzul Ayat-Ayat tentang <i>al-Shajā'ah</i>	60
1.	Surat <i>Tāhā</i>	60
2.	<i>Al-Naml</i> ayat 10	61
3.	<i>Al-Qasas</i> ayat 31.....	61
4.	<i>Al-Zumār</i> ayat 36	62
5.	<i>Al-Aḥzāb</i> ayat 39	62
6.	<i>Al-Nisā'</i> ayat 104	62
7.	<i>Al-Anfāl</i> ayat 15	63
8.	<i>Al-Taḥrīm</i> Ayat : 9.....	63
D.	Konsep keberanian dalam <i>Marāh Labīd</i>	63
	BAB V.....	66
	PENUTUP.....	66
A.	KESIMPULAN	66
B.	SARAN-SARAN.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	BIODATA PENULIS	73